

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of job insecurity and intrinsic motivation on affective commitment and HR performance on contract and permanent inpatient nurses who work at RSI Sultan Agung Semarang. This study uses job insecurity, intrinsic motivation and affective commitment, as a variable to analyze the performance of HR (nurses). In addition, this study aims to analyze the effect of job insecurity on HR performance mediated by affective commitment. The influence of intrinsic motivation on HR performance mediated by affective commitment is also analyzed. The population of this study were contract and permanent inpatient nurses who worked at Sultan Agung Hospital in Semarang, the population was 575 with 85 samples used in 2 types of employment status: contract and permanent. Data collected using questionnaire method by giving a list of questions or questionnaires directly to respondents. The method used in this research is the SPSS version 16.0 software. The results of this study indicate that job insecurity and intrinsic motivation influence significantly positive affective commitment. In addition to building affective commitment, job insecurity along with intrinsic motivation and affective commitment also positively influence HR performance. In this research model, affective commitment which is used as an intervening variable successfully mediates job insecurity against HR performance, but affective commitment does not succeed in mediating intrinsic motivation to HR performance.

Keywords: Job Insecurity, Intrinsic Motivation, Affective Commitment and HR Performance

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari job insecurity dan motivasi intrinsik, terhadap komitmen afektif dan kinerja SDM pada perawat inap kontrak dan tetap yang bekerja di RSI Sultan Agung Semarang. Penelitian ini menggunakan job insecurity, motivasi intrinsik dan komitmen afektif, sebagai variabel untuk menganalisis kinerja SDM (perawat). Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari job insecurity terhadap kinerja SDM yang diperantarai oleh komitmen afektif. Pengaruh dari motivasi intrinsik terhadap kinerja SDM yang diperantarai oleh komitmen afektif juga dianalisis. Populasi penelitian ini adalah perawat inap kontrak dan tetap yang bekerja di RSI Sultan Agung Semarang, populasi adalah 575 dengan 85 sampel yang digunakan pada 2 jenis status pekerjaan: kontrak dan tetap. Data yang dikumpulkan menggunakan metode kuesioner dengan memberikan daftar pertanyaan atau kuesioner secara langsung kepada responden. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan software SPSS versi 16.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa job insecurity dan motivasi intrinsik mempengaruhi komitmen afektif secara positif signifikan. Selain membangun komitmen afektif, job insecurity bersama motivasi intrinsik dan komitmen afektif juga mempengaruhi kinerja SDM secara positif signifikan. Dalam model penelitian ini, Komitmen afektif yang dijadikan variabel intervening berhasil memediasi job insecurity terhadap kinerja SDM, namun komitmen afektif tidak berhasil memediasi motivasi intrinsik terhadap kinerja SDM..

Kata Kunci : Job Insecurity, Motivasi Intrinsik, Komitmen Afektif Dan Kinerja SDM